

**ANALISIS MOTIVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
EKONOMI PADA KELAS X MA ISLAMİYAH PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh  
NUR HAYATI  
NIM F01109040**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

ANALISIS MOTIVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
EKONOMI PADA KELAS X MA ISLAMIAH PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

NUR HAYATI  
NIM F81109040

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Sri Endang Mantuti  
NIP.19490415 197903 2 001

Pembimbing II



Dr. Parijo, M.Si  
NIP.19530818 198703 1 002

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan



Dr. Aswandi  
NIP.19580513 198603 1 002

Ketua Jurusan P.IPS



Dr. Parijo, M.Si  
NIP.19530818 198703 1 002

# ANALISIS MOTIVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI PADA KELAS X MA ISLAMIYAH PONTIANAK

**Nur, Sri Endang, Parijo**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : [cahayati90@ymail.com](mailto:cahayati90@ymail.com)

***Abstract** : This study aims to determine the motivation by the teacher in the learning process in the economy class X MA Islamiyah Pontianak. The method used is descriptive method of research is the form of case studies or case study. Sources of data in this study were teachers of class X MA Islamiyah Pontianak while students only asked for information only. The analysis showed that administration of motivation by the teacher to the student can be categorized run well. Based on observations and interviews given motivation shapes the form of teacher expectations, explain the purpose of learning, helping the difficulties that occurred, as well as gifts and praise. Constraints experienced by teachers in motivation can be addressed by the teacher and student responses to the motivation for the students to pay attention to the teacher explaining the lesson.*

**Keywords** : *Motivation, Teacher, Learning Process*

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian motivasi oleh guru dalam proses pembelajaran ekonomi pada kelas X MA Islamiyah Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus atau *case study*. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas X MA Islamiyah Pontianak sedangkan siswa hanya dimintai informasi saja. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian motivasi oleh guru kepada siswa dapat dikategorikan berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bentuk motivasi yang diberikan guru berupa pemberian harapan, menjelaskan tujuan belajar, membantu kesulitan yang terjadi, serta hadiah dan pujian. Kendala yang dialami oleh guru dalam pemberian motivasi dapat diatasi oleh guru dan tanggapan siswa dalam pemberian motivasi baik siswa dapat memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran.

**Kata kunci** : **Motivasi, Guru, Proses Pembelajaran**

Motivasi adalah salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena dalam motivasi tersebut terdapat unsur-unsur yang bersifat dinamis dalam belajar seperti perasaan, perhatian, kemauan dan lain-lain. Motivasi belajar ini tidak hanya tumbuh dari dalam diri siswa melainkan motivasi juga dapat muncul berkat adanya daya penggerak dari orang lain guna menambah semangat belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Menurut Muhibbin Syah (2012), “Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu”. Sedangkan Menurut Sardiman A.M (2008), “Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Dimiyati dan Mudjiono (2009) menyatakan bahwa “guru adalah “Penggerak“ perjalanan belajar bagi siswa”.

Guru adalah orang tua kedua bagi seorang siswa selain orang tua kandung serta seorang yang memiliki banyak peran dalam dunia pendidikan. Guru sebagai pendidik dan pembimbing tidak dapat terlepas dari perannya yang begitu penting dalam pembentukan siswa sebagai generasi penerus bangsa. Berbagai peran guru dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing harus mampu menciptakan komunikasi dan dapat memotivasi siswanya dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai peranan ganda sebagai pengajar dan pendidik. Guru sebagai pendidik adalah membantu mendewasakan anak, guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotor, melalui menyampaikan pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan, afektif dan keterampilan.

Mata pelajaran ekonomi merupakan ilmu yang termasuk kedalam rumpun ilmu sosial dan menurut Neti (dalam Endang, 2009), “mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan ekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa yang ada di masyarakat, serta memahami konsep dan teori serta berlatih memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di masyarakat”.

Di dalam proses pembelajaran di MA tersebut, seorang guru tidak membedakan siswa antara siswa yang berasal dari SMP maupun MTs melainkan pada saat pembelajaran setiap siswa diberi kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuan belajarnya guna mencapai suatu prestasi belajar.

Guru selain sebagai pengajar dan pendidik juga sebagai motivator yang bisa memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Seorang guru yang dicintai siswa adalah guru yang bisa memberikan motivasi kepada siswa. Menurut Akhmad Muhaimin Azzet (2011), “beberapa hal yang dapat dilakukan seorang guru dalam memberikan motivasi kepada anak didiknya, yaitu: 1) Memberikan Harapan, 2) Menjelaskan Tujuan Belajar, 3) Membantu Kesulitan yang Terjadi, 4) Hadiah dan Pujian”.

Berikut ini merupakan penjelasan dari bentuk-bentuk motivasi tersebut, yaitu:

#### Memberikan Harapan

Akhmad Muhaimin Azzet, (2011). Menyatakan bahwa “Guru yang berhasil dalam memotivasi anak didiknya adalah yang bisa memberikan harapan, seberapapun hasil dari upaya yang dilakukan anak. Bukan malah sebaliknya, yakni mematahkan semangat dengan memupus harapan mereka”.

#### Menjelaskan Tujuan Belajar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, (2009) “Perbuatan belajar diarahkan kepada pencapaian sesuatu tujuan dan untuk memenuhi sesuatu kebutuhan. Sesuatu perbuatan belajar akan efisien apabila terarah kepada tujuan yang jelas

dan berarti bagi individu”. Menurut Nurlaela Isnawati, (2010) Hal-hal yang dapat menurunkan motivasi siswa-siswa untuk tetap semangat dalam pembelajaran, yaitu: 1) Mereka tidak mengerti apa manfaat praktis dari pembelajaran yang mereka pelajari. 2) Mereka kurang memahami penjelasan yang anda (guru) sampaikan. 3) Mereka tidak mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa sasaran yang hendak mereka capai dengan mempelajari suatu materi pelajaran tertentu. 4) Mereka tidak menikmati suasana belajar di dalam kelas. 5) Mereka tidak menemukan pelajaran apa yang memang benar-benar mereka nikmati. Menjelaskan tujuan belajar ini bisa dilakukan dengan memberikan penjelasan dari tujuan belajar secara khusus, yaitu dijabarkan dalam kurikulum pengajaran. Juga memberikan penjelasan dari proses belajar mengajar secara umum. Yakni berkaitan dengan pentingnya seorang anak manusia dalam belajar. Dengan demikian, anak didik terpacu semangatnya setelah memahami dengan benar mengenai keuntungan atau hal yang akan didapatkannya dari proses belajar mengajar yang akan didapatkannya dari proses belajar mengajar yang dijalankannya.

#### Membantu Kesulitan yang Terjadi

Setiap manusia akan merasa senang hatinya apabila pada saat dalam kesulitan ada yang memberikan bantuan atau pertolongan. Demikian pula dengan anak didik, tentu akan senang hatinya bila dalam keadaan kesulitan lantas mendapatkan bantuan dari gurunya. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009), “Dalam upaya membantu anak mengatasi kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam perkembangannya, guru berperan sebagai pembimbing”.

#### Hadiah dan Pujian

Menurut Akhmad Muhaimin Azzet (2011), “Hadiah yang diberikan kepada anak didik ketika berprestasi merupakan motivasi agar ia lebih bersemangat lagi. Disamping itu, bagi anak-anak yang belum berprestasi, diharapkan juga termotivasi untuk lebih bersemangat dan giat lagi dalam belajar”. Selain hadiah, hal yang tidak boleh dilupakan oleh seorang guru adalah memberikan pujian kepada anak didiknya. Hadiah dan pujian merupakan alat motivasi yang dapat menjadikan pedoman bagi anak untuk belajar lebih baik dan giat, dan hal ini bisa dikatakan sebagai ganjaran.

Mengingat begitu pentingnya aspek motivasi guru dalam pembelajaran ekonomi, maka diperlukan pemahaman secara tuntas dan mendalam tentang aspek-aspek tersebut agar pengelolaan pendidikan di MA Islamiyah Pontianak khususnya untuk kelas X tentang mata pelajaran ekonomi dapat berjalan dengan baik.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan secara faktual dan obyektif mengenai “motivasi guru dalam proses pembelajaran ekonomi pada kelas X MA Islamiyah Pontianak”. Bentuk penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian studi kasus, karena dalam penelitian ini penulis berusaha menyelidiki untuk memperoleh fakta yang ada dan mencari keterangan mengenai

motivasi guru dalam proses pembelajaran ekonomi pada kelas X MA Islamiyah Pontianak.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X MA Islamiyah Pontianak, selain itu peneliti mencari informasi terhadap siswa kelas X MA Islamiyah Pontianak yang berjumlah 15 Orang untuk mendukung hasil penelitian yang didapat dari guru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan sebanyak tiga kali oleh observer yaitu penulis sendiri, sedangkan wawancara dilaksanakan langsung oleh penulis bersama guru mata pelajaran ekonomi kelas X MA Islamiyah Pontianak. Pedoman wawancara dibagi menjadi dua pedoman wawancara yang berbeda, yang pertama diperuntukkan guru dan pedoman wawancara yang ke dua diperuntukkan siswa kelas X MA Islamiyah Pontianak sebagai informan.

Hasil observasi dan wawancara yang didapat oleh peneliti dianalisis menggunakan analisis data *spradley* yang membagi analisis data kualitatif menjadi beberapa tahap analisis, yaitu : 1) analisis domain (*domain analysis*), 2) analisis taksonomi (*taxonomic analysis*), 3) Analisis komponensial (*componential analysis*), 4) Analisis tema kultural (*discovering cultural theme*).

#### Analisis domain

Sebelum melakukan analisis domain penulis melakukan observasi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya penulis akan melakukan analisis domain untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang pemberian motivasi guru dalam proses pembelajaran tersebut. Untuk mempermudah analisis ini, maka penulis akan menggunakan lembar kerja analisis domain.

#### Analisis taksonomi

Setelah melakukan analisis domain, penulis menentukan pusat perhatian yang akan diteliti secara mendalam dan terus menerus dilapangan. Melalui analisis taksonomi penulis dapat menghubungkan antara unsur atau ranah yang berkaitan.

#### Analisis komponensial

Analisis komponensial dilakukan untuk mengorganisasikan perbedaan (kontras) antar unsur dalam ranah yang diperoleh melalui pengamatan dan atau wawancara mendalam. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan guru pelajaran ekonomi dan siswa kelas X MA Islamiyah Pontianak.

#### Analisis tema kultural

Analisis tema merupakan upaya menyimpulkan jawaban dari masalah penelitian. Situasi sosial penelitian yang sebelumnya masih kurang jelas dan setelah dilakukan penelitian, maka menjadi lebih jelas. Analisis ini adalah mencari hubungan diantara domain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X MA Islamiyah Pontianak. Data yang dikumpulkan oleh penulis selama melakukan penelitian lapangan, menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi mengenai pemberian motivasi oleh guru dalam proses pembelajaran ekonomi serta melakukan wawancara terhadap guru. Serta meminta informasi dari siswa kelas X yang berjumlah 15 orang siswa untuk mempertajam data yang diperoleh dari guru. Kedua data tersebut di olah secara kualitatif kemudian di deskriptifkan bagaimana dan apa saja bentuk motivasi yang diberikan guru, kendala apa saja yang dialami guru dalam pemberian motivasi, serta bagaimana tanggapan siswa terhadap pemberian motivasi oleh guru dalam proses pembelajaran ekonomi kelas X MA Islamiyah Pontianak.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah hasil observasi dan hasil wawancara terhadap guru serta hasil wawancara terhadap siswa yang digunakan sebagai informasi pendukung. penelitian observasi yang dilakukan menggunakan pedoman observasi berupa 4 indikator yang difokuskan yaitu: 1) Memberikan Harapan, 2) Menjelaskan tujuan belajar, 3) Membantu kesulitan yang terjadi, 4) Hadiah dan Pujian. Setiap indikator diatas dijabarkan menjadi beberapa poin, yaitu:

#### Memberikan Harapan

- Guru menanggapi positif hasil kerja siswa.

#### Menjelaskan Tujuan Belajar

- Guru menjelaskan tujuan belajar pada awal proses pembelajaran.
- Guru menjelaskan apa yang akan di dapat oleh siswa setelah belajar materi yang akan dijelaskan.

#### Membantu Kesulitan yang Terjadi

- Guru membantu jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar.
- Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

#### Hadiah, Pujian dan Dorongan

- Guru memberikan hadiah jika siswa mendapat hasil belajar yang memuaskan.
- Guru memberikan pujian kepada siswa jika aktif dalam proses pembelajaran.
- Guru memberikan pujian kepada siswa jika mendapat hasil belajar yang memuaskan.
- Guru memberikan dorongan kepada siswa jika mendapat hasil belajar yang kurang memuaskan.

Data hasil observasi yang dilakukan yaitu:

#### Memberikan Harapan

Selama observer melakukan observasi lapangan guru selalu menanggapi positif hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan tugas, dengan membahas soal-soal yang telah diberikan dan menjelaskan jawaban yang sebenarnya serta memberikan semangat dan harapan bahwa siswa bisa mendapat nilai lebih baik jika rajin belajar.

#### Menjelaskan Tujuan Belajar

Berdasarkan hasil observasi tentang penjelasan tujuan belajar yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran sebagai salah satu motivasi yang diberikan oleh guru. Di awal proses pembelajaran guru menjelaskan tujuan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan belajar itu sendiri serta guru menjelaskan manfaat apa saja yang akan didapat oleh siswa jika belajar, sehingga siswa dapat memahami tujuan belajar dan materi yang akan dijelaskan oleh guru.

#### Membantu Kesulitan yang Terjadi

Berdasarkan hasil observasi tentang membantu kesulitan yang terjadi, guru membantu kesulitan siswa dengan cara membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan mengulang kembali penjelasan materi tertentu yang belum dipahami oleh siswa.

#### Hadiah dan Pujian

Berdasarkan hasil observasi yaitu tentang pemberian motivasi dalam bentuk hadiah, pujian dan dorongan, guru tidak pernah memberikan hadiah sebagai penghargaan pada siswa, namun guru memberikan pujian kepada siswa yang aktif maupun siswa yang mendapat nilai atau ulangan yang memuaskan.

Untuk mengetahui motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas X MA Islamiyah Pontianak penulis melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Ekonomi kelas X MA Islamiyah Pontianak yaitu Drs. Rahmad Yani dengan 13 pertanyaan yang telah dipersiapkan sebagai pedoman wawancara, selain itu penulis menambahkan satu pedoman wawancara yang di berikan kepada siswa untuk mencari informasi tentang kebenaran bahwa guru memberikan motivasi pada siswa kelas X MA Islamiyah Pontianak dengan 9 pertanyaan yang telah dipersiapkan.

### **Pembahasan**

Seperti yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data model *Spradley*. Berikut adalah hasil analisis selama dilapangan :

#### **Analisis Domain**

Pada tahap awal penelitian penulis melakukan analisis domain dengan cara melakukan observasi awal lapangan. Kesimpulan sementara pada awal observasi, fokus penelitian adalah jenis motivasi guru yang harus diberikan oleh guru adalah:



### Memberikan Harapan

Yaitu dengan cara menanggapi positif hasil kerja siswa dalam mengerjakan tugas maupun ulangan yang diberikan.

### Menjelaskan Tujuan Belajar

Yaitu pada awal pemberian proses pembelajaran guru menjelaskan bahwa materi yang akan dipelajari memiliki tujuan dan manfaat yang akan berguna bagi siswa kedepannya.

### Membantu Kesulitan yang Terjadi

Yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung, jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar contohnya belum mengerti apa yang dijelaskan maka guru harus bersedia mengulang materi yang belum dipahami tersebut, jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maka guru harus berperan aktif untuk membantu siswa contohnya guru membimbing siswa atau membahas tugas tersebut bersama dikelas.

### Hadiah dan Pujian

Hadiah dan pujian merupakan bentuk motivasi yang paling nyata diberikan oleh guru kepada siswa. Guru memberikan motivasi berupa hadiah baik berupa materi maupun nilai, sedangkan pemberian motivasi berupa pujian oleh guru dapat dinyatakan dengan kata-kata seperti “bagus!!”, “Hebat!!”, “Cerdas!!”, “Pintar!!”, dll. Selain diungkapkan dengan kata-kata dapat juga dinyatakan dengan bahasa tubuh seperti menunjukkan jempol dan memberikan tepuk tangan.

### **Analisis taksonomi**

Setelah melaksanakan analisis domain penulis melakukan analisis taksonomi dengan menghubungkan antara unsur yang berkaitan. Berdasarkan gambar tersebut tanggapan positif dari guru terhadap hasil kerja siswa dan memberikan semangat kepada siswa dapat dihubungkan dengan jenis motivasi guru berupa memberikan harapan. Sedangkan tujuan belajar dan manfaat belajar yang diberikan kepada siswa dapat dihubungkan dengan menjelaskan tujuan belajar. Membimbing, dan mengulang materi yang belum dipahami siswa dapat dihubungkan dengan membantu kesulitan yang terjadi sedangkan hadiah dan pujian merupakan bentuk reward yang diberikan guru kepada siswa dalam bentuk benda dan ucapan merupakan bagian hadiah dan pujian.

### **Analisis komponensial**

Yaitu analisis hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan, adapun hasil pengolahan data wawancara dan observasi adalah sebagai berikut:

### Memberikan Harapan

Dalam penelitian ini pemberian harapan yang dimaksud adalah pemberian harapan berupa tanggapan positif dari guru, yang berbentuk nasehat, semangat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru pelajaran ekonomi kelas X MA Islamiyah menanggapi hasil kerja siswa dengan positif misalnya memberikan

nasehat kepada siswa untuk rajin belajar jika hasil kerja siswa tidak memuaskan, selalu memberikan semangat agar rajin belajar dengan memberikan nilai yang baik. Dalam pemberian motivasi berupa pemberian harapan kepada siswa tidak ada kendala bagi guru karena tanggapan siswa juga positif, guru yang memberikan nasehat ditanggapi dengan baik.

#### Menjelaskan Tujuan Belajar

Dalam penelitian ini penulis membagi pemberian motivasi tentang menjelaskan tujuan belajar menjadi dua, yaitu guru menjelaskan tujuan materi yang akan diberikan serta tujuan belajar kepada siswa dan menjelaskan manfaat apa saja yang akan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi pemberian motivasi berupa menjelaskan tujuan belajar diterapkan oleh guru pelajaran ekonomi kelas X MA Islamiyah Pontianak. Tujuan materi dijelaskan oleh guru pada awal pembelajaran dimulai dilanjutkan dengan tujuan belajar yang akan didapat siswa kemudian guru menjelaskan manfaat belajar itu sendiri di akhir proses pembelajaran yang diakhiri dengan menasehati siswa untuk tetap rajin belajar.

#### Membantu Kesulitan yang Terjadi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan guru pelajaran ekonomi kelas X MA Islamiyah Pontianak membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan guru mengulang beberapa materi yang belum dipahami oleh siswa, guru menjelaskan dengan cara yang benar, mengoreksi tugas sekaligus menjelaskan jawaban yang benar, membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan tugas, serta menegur siswa yang tidak menyimak materi pembelajaran.

#### Hadiah dan Pujian

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan guru pelajaran ekonomi tidak pernah memberikan hadiah kepada siswa kelas X MA Islamiyah Pontianak yang aktif atau mendapat nilai yang memuaskan sebagai penghargaan, guru memberikan pujian kepada siswa yang aktif menanggapi materi pelajaran, misalnya mengenai materi pelajaran siswa yang tugasnya baik dan nilai ulangannya baik, melibatkan siswa dalam menjelaskan jawaban yang benar dari tugas yang diberikan dan siswa yang mendapat nilai yang tinggi, memberikan dorongan kepada siswa yang nilai tugasnya kurang memuaskan untuk lebih teliti dan giat belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara motivasi yang diberikan guru pada siswa kelas X MA Islamiyah sesuai dengan pemberian motivasi menurut Akhmad Muhaimin Azzet (2011: 44-47), yaitu: 1) Memberikan Harapan, 2) Menjelaskan Tujuan Belajar, 3) Membantu Kesulitan yang Terjadi, 4) Hadiah dan Pujian, sebagai berikut: Memberikan harapan, yaitu dengan menanggapi positif tugas yang dikerjakan siswa, tidak menyepelkan kemampuan siswa dan memberikan semangat bahwa siswa tersebut bisa untuk menjadi lebih baik. Tanggapan baik dari guru terhadap hasil pekerjaan siswa, pemberian semangat bahwa siswa bisa mendapat nilai yang baik jika rajin belajar, memberi tahu jawaban yang

sebenarnya, memberi masukan dan semangat pada siswa yang mengerjakan tugas kurang tepat atau kurang baik untuk lebih giat belajar dan mengulang pelajaran di rumah, dorongan dan semangat pada siswa yang tidak mendapatkan nilai yang baik, memberikan bimbingan, mengoreksi soal tugas atau ulangan di kelas, memberikan tugas tambahan dan memberikan motivasi untuk lebih memahami pelajaran ekonomi, serta memberikan dorongan bagi siswa yang aktif maupun tidak baik.

Menjelaskan tujuan belajar, yaitu untuk merangsang semangat siswa dalam belajar, menjelaskan tujuan belajar yang akan dicapai oleh siswa dan manfaat apa saja yang akan didapat siswa setelah belajar dengan begitu rasa ingin tahu siswa akan lebih besar dan semangat belajar siswa akan bertambah, guru telah merancang tujuan pembelajaran dalam RPP. Membantu kesulitan yang terjadi, yaitu dengan cara membimbing siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik, dan mengulang materi yang belum dimengerti oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan guru pelajaran ekonomi kelas X MA Islamiyah Pontianak membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan guru mengulang beberapa materi yang belum dipahami oleh siswa, guru menjelaskan dengan cara yang benar, mengoreksi tugas sekaligus menjelaskan jawaban yang benar, membimbing siswa yang kesulitan mengerjakan tugas, serta menegur siswa yang tidak menyimak materi pembelajaran. Pujian dan Hadiah, yaitu sebuah penghargaan yang diberikan guru kepada siswa, selain pujian hadiah juga merupakan penghargaan dalam bentuk nyata untuk diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pemberian motivasi oleh guru kepada siswa guru tidak banyak mengalami kendala namun ada beberapa kendala yang dirasakan oleh guru yaitu: Membantu kesulitan yang siswa rasakan sebagai seorang guru harus mengulang menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa, dalam penyampaian materi biasanya siswa yang tidak paham adalah siswa yang tidak aktif namun siswa yang bersangkutan terkadang tidak jujur bahwa belum paham materi yang dijelaskan oleh guru. Jika yang tidak paham adalah siswa yang aktif maka dengan cepat siswa tersebut akan bertanya atau meminta guru untuk mengulang materi yang tidak dipahaminya tersebut. Dalam memberikan pujian kepada siswa yang aktif tidak semua siswa menanggapi positif ada pula yang menanggapi tidak baik dengan merasakan iri hati dan merasakan bahwa guru tidak adil karena selalu memberikan pujian pada siswa tersebut dan sering melibatkan siswa tersebut dalam proses pembelajaran.

Penyampaian tujuan materi pembelajaran kepada siswa terkendala pada karakter atau pemahaman siswa terutama pada siswa yang kurang aktif (pasif). Pada dasarnya manusia hidup dengan sifat dan karakternya masing-masing yang berbeda begitu juga dalam sebuah proses pembelajaran tingkah dan karakter siswa dalam suatu kelas itu berbeda-beda, ada yang aktif ada pula yang pasif bahkan ada yang hiperaktif. Dalam hal ini guru dibutuhkan perannya bukan hanya sebagai tenaga pengajar namun juga tenaga pendidik yang harus mendidik siswa untuk dapat menghormati orang lain, dimulai dari menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan hasil wawancara pada guru dan siswa kelas X MA Islamiyah Pontianak, tanggapan siswa terhadap motivasi yang diberikan oleh guru sangat baik, jika guru memberikan bimbingan, siswa dengan seksama menyimak penjelasan guru, jika guru mengulang materi maka siswa menyimaknya dengan serius bahkan lebih serius dari sebelumnya, dan siswa sangat senang karena guru tidak meremehkan tugas yang dikerjakan siswa, guru memberikan harapan dan semangat bahwa siswa bisa mendapat nilai lebih baik dari sebelumnya serta selalu memberikan dorongan untuk lebih rajin belajar dan materi yang dipelajari di kelas di baca kembali di rumah. Selain itu untuk memberikan hadiah kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran yang tidak pernah dilakukan. Secara keseluruhan maka tanggapan siswa terhadap motivasi yang diberikan oleh guru dikategorikan sangat baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka disimpulkan bahwa bentuk motivasi yang diberikan guru kepada siswa kelas X MA Islamiyah Pontianak yaitu Memberikan Harapan, Menjelaskan tujuan belajar, membantu kesulitan yang terjadi, dan memberikan pujian serta memberikan dorongan untuk menjadi lebih baik. Kendala dalam pemberian motivasi oleh guru ekonomi pada kelas X MA Islamiyah adalah siswa yang pasif tapi tidak paham dengan isi materi, tidak bertanya maupun meminta guru untuk mengulang, sifat iri siswa yang menganggap guru pilih kasih. Tanggapan siswa dalam pemberian motivasi oleh guru ekonomi pada kelas X MA Islamiyah, siswa menanggapi positif dan senang terhadap pemberian motivasi oleh guru.

### **Saran**

Setelah penulis menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan proses pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada guru pendidikan ekonomi, yaitu sebagai berikut: (1) Hendaknya guru sesekali memberikan hadiah berupa barang sebagai penghargaan yang diberikan kepada siswa. Karena hadiah merupakan penghargaan dalam bentuk nyata yang nilai motivasi untuk siswa lebih besar. (2) Hendaknya guru lebih aktif dalam menanggapi siswa yang tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, dengan cara melibatkan siswa yang pasif tersebut dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasakan iri hati kepada siswa yang lain. (3) Guru perlu membuat inovasi-inovasi baru dalam memberikan motivasi sehingga siswa lebih tertarik dalam menerima motivasi yang diberikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad Muhaimin Azzet. 2011 . *Menjadi Guru Favorit*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endang Sri Rahayu MR. 2009. *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XC SMA Muhammadiyah Pontianak*. Desain Penelitian. Pontianak: FKIP Untan.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurlaela Isnawati. 2010. *Guru Positif-Motivatif*. Jogjakarta. Laksana.
- Sardiman A. M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.